

Nama : Komang Cittan Larasati Suradnya  
NPM : 2053053005  
Prodi : PGSD  
Kelas : 3A  
Tanggal : 15 Desember 2021

## UAS Manajemen Pendidikan

|       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. B  | 11. C | 21. A | 31. C |
| 2. D  | 12. B | 22. D | 32. C |
| 3. B  | 13. C | 23. C | 33. A |
| 4. D  | 14. A | 24. D | 34. C |
| 5. B  | 15. B | 25. A | 35. C |
| 6. D  | 16. B | 26. A | 36. C |
| 7. D  | 17. A | 27. A | 37. A |
| 8. B  | 18. C | 28. A | 38. A |
| 9. C  | 19. A | 29. A | 39. B |
| 10. A | 20. C | 30. D | 40. A |

## Essay

1. Cara pendidik dalam meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil kerja yang optimal dalam mewujudkan Sekolah dasar yang efektif yaitu dengan merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan minat serta bakat dan taraf perkembangan peserta didik dan juga memanfaatkan berbagai media serta sumber belajar yang ada.
2. Dengan cara membuat rencana yang strategis terhadap manajemen keuangan pendidikan agar fasilitas pendidikan, baik sarana dan prasarana dapat dioptimalkan atau tercukupi. Selain itu, lembaga pendidikan harus mempunyai kesadaran untuk menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang telah ada. Lembaga pendidikan juga dapat mengajukan permintaan bantuan fasilitas kepada pemerintah.

3. Cara menyelesaikan kendala dalam proses mencapai tujuan dari manajemen pendidikan di SD adalah dengan mengidentifikasi sumber atau penyebab munculnya kendala tersebut. Kemudian, jika kita sudah mengetahui sumber kendalanya, kita harus segera mencari solusi dari / untuk mengatasi kendala tersebut. Contohnya, ketika pendidik terkendala dengan media atau alat bantu pembelajaran, pendidik dapat membuat sendiri alat bantu atau media pembelajaran yang dibutuhkan.

4. Yang paling bertanggungjawab dalam pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah adalah seluruh warga sekolah, baik itu Kepala Sekolah, dewan guru/pendidik, dan seluruh peserta didik. Jika terjadi kerusakan fasilitas sarana dan prasarana yang diakibatkan oleh peserta didik, maka pihak sekolah harus segera mengamankan fasilitas tersebut agar tidak membahayakan peserta didik. Jika kerusakan dapat diperbaiki, maka pihak sekolah harus segera memperbaikinya. Selain itu, pihak sekolah harus menegur peserta didik yang menyebabkan kerusakan dan mengarahkannya untuk menjaga, merawat, dan memeliharanya dengan baik. Jika peserta didik masih terus melakukan pengrusakan, maka pihak sekolah harus memberikan sanksi tegas agar peserta didik itu jera.

5. Hambatan dalam peningkatan efektifitas sekolah, antara lain :

- a. Tenaga pendidik yang tidak profesional atau kurang berkualitas.
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat dan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan.
- c. Kurangnya atau tidak adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.
- d. Kurangnya kerjasama dalam peningkatan efektifitas sekolah.